

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini akan sejalan dengan perkembangan teknologi komputer yang mendorong terjadinya perubahan berbagai ilmu, baik dalam kajian ataupun implementasi di lapangan. Peran teknologi komputer sangat diperlukan oleh berbagai perusahaan kecil, menengah hingga besar dan instansi pemerintahan. Mengingat kebutuhan akan peningkatan efisiensi dan efektivitas dari setiap kegiatan dalam perusahaan tidak dapat diukur dan dilakukan secara cepat dan akurat tanpa adanya dukungan teknologi tersebut. Dan didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat yang dapat membantu manusia dalam menghasilkan suatu informasi secara cepat dan tepat tersebut sehingga banyak perusahaan maupun instansi pemerintah kemudian menggunakan komputer untuk menunjang operasional perusahaannya.

Akurasi data, kecepatan waktu dan relevansi menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan bagi perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Selain menggunakan teknologi komputer haruslah sadar dan mengerti pula akan pentingnya sistem informasi. Hal ini sangat berguna untuk membantu dan mempermudah perusahaan itu sendiri dan tentunya bisa memberikan kontribusi besar bagi kemajuan perusahaan tersebut. Sehingga upaya untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan, pendataan, penyimpanan, dilakukan secara efektif. Dengan demikian peranan sistem informasi itu sangat penting dalam setiap aspek.

Rumah Damping sebagai suatu wadah yang berfungsi untuk melaksanakan proses rehabilitasi, pelatihan dan pengembangan terhadap pecandu narkoba, diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi. Hal tersebut menjadi pendorong dalam menunjang proses pelayanan rehabilitasi agar menjadi lebih baik.

Rumah Damping BNN Sumbar pengolahan data pelayanan rehabilitasi masih manual dengan menggunakan sistem semi komputerisasi. Pengelolaan data akan menjadi efektif apabila menggunakan komputer sebagai alat bantu, oleh sebab itu dalam Rumah Damping tersebut di perlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan pelayanan rehabilitasi secara terkomputerisasi. Sistem informasi pengolahan data rehabilitasi ini adalah sebuah sistem yang digunakan untuk memproses pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan rehabilitasi yang dijalani para pecandu narkoba, adanya sistem ini maka akan mendapat kemudahan dalam mengolah semua data yg berhubungan dengan kegiatan rehabilitasi dan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh lembaga Rumah Damping dengan lebih baik dan cepat.

Dan untuk membantu menciptakan suatu sistem informasi pengolahan data yang lebih baik dan cepat tersebut maka dari itu penulis berkeinginan untuk menuangkan permasalahan ini menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir dengan memilih php sebagai bahasa pemrograman yang diterapkan dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PELAYANAN REHABILITASI PECANDU NARKOBA PADA RUMAH DAMPING BNN SUMBAR MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL ”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut :

1. Pengolahan data pelayanan rehabilitasi masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan sistem semi komputerisasi yang menyebabkan memakan banyak waktu dalam mendapatkan data kembali.
2. Belum adanya suatu program aplikasi dalam pembuatan data sehingga jika diperlukan data pelayanan rehabilitasi harus dicari ke masing-masing tempat penyimpanan data pelayanan rehabilitasi tersebut.
3. Laporan yang dihasilkan terhadap data pelayanan rehabilitasi tidak rapi.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah dan masalah yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu diberikan batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi pembiasan dari masalah yang sebenarnya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Rumah Damping BNN Sumbar.
2. Sistem dibuat bukan sebagai media promosi tapi untuk pengolahan data rehabilitasi pecandu narkoba yang mencakup data pecandu/client, data kegiatan, data riwayat rehab, data riwayat tes, dan data tahapan.
3. Sistem dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *database* MySQL sebagai pengolahan datanya.

#### 1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu masalah atau jawaban bersifat sementara dimana nanti nya akan dibuktikan dengan hasil penelitian. Maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan tersebut yaitu diharapkan :

1. Dengan mengoptimalkan pemakaian komputer bisa menjadi alat bantu, serta didukung dengan bahasa pemrograman php maka proses pengolahan data rehabilitasi jadi lebih cepat.
2. Dengan adanya *database* dapat mempermudah user dalam melakukan penyimpanan karena mempunyai ruang yang cukup besar sehingga data dan informasi terjamin keamanan dan kebenarannya.
3. Dengan aplikasi ini setiap data pelayanan rehabilitasi yang diinputkan jadi lebih cepat dan sangat membantu dalam pembuatan laporan bila dibutuhkan.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini :

- 1 Mengimplementasikan perancangan sistem informasi pengolahan data rehab sehingga menghasilkan informasi jadi lebih cepat.
- 2 Merancang sistem informasi pengolahan data rehab dengan menggunakan *database* MySQL dalam penyimpanan data rehab lebih akurat.
- 3 Dengan adanya sistem informasi pengolahan data rehabilitasi dapat membantu pembuatan laporan-laporan data rehabilitasi menjadi lebih baik.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan diterapkan sistem komputerisasi dalam melakukan proses data pelayanan rehabilitasi dapat memberikan yang lebih bagus, baik dari segi penyusunan, pengolahan data maupun dalam menyajikan laporan.

## **1.7 Tinjauan Umum**

Pada tinjauan umum instansi ini dapat dijelaskan bagaimana instansi ini dapat berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya instansi hingga struktur manajemen perusahaan.

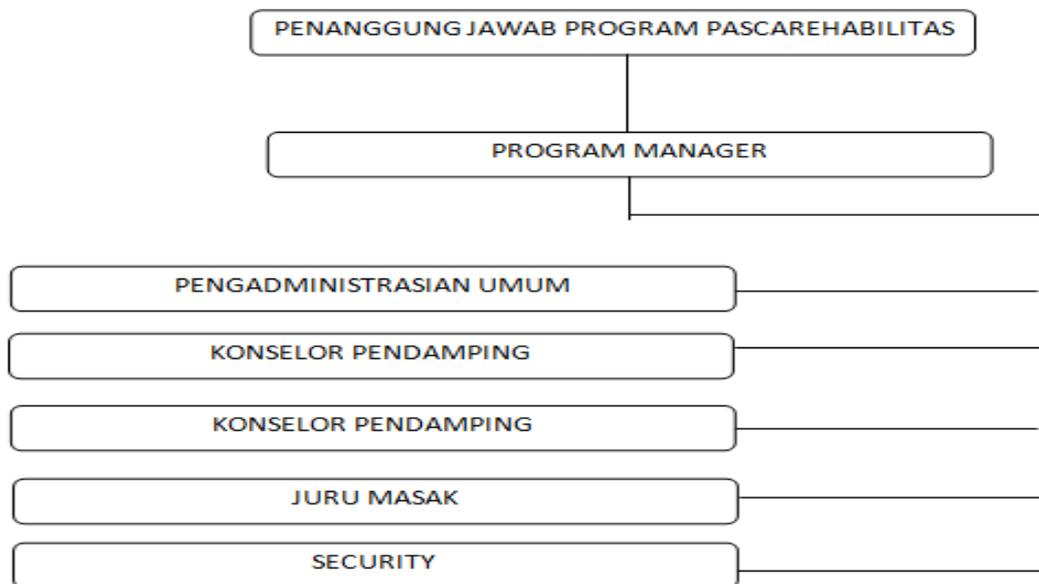
### **1.7.1 Sejarah Perusahaan**

Rumah Damping BNN Provinsi Sumatra Barat ini di resmikan pada Januari 2016 lalu, berlokasi di Kota Padang, tepatnya di Jl. Belati Indah No.7 Lolong, yang didirikan dengan tujuan untuk membekali klien usai rehabilitasi sebelum kembali pada lingkungan masyarakat. Maka dari itu rumah damping hadir untuk mencegah agar klien tidak kembali lagi pada narkoba, mengembalikan fungsi sosial klien dan menggali potensi diri klien sebagai bekal kembali kepada lingkungan masyarakat.

Setiap tahunnya rumah damping menargetkan 4 kali program pasca rehabilitasi. Untuk satu periode terdiri dari 50 hari. Terhitung sejak tahun 2016 dengan target total 40 orang dengan setiap tahap sekitar 10 orang. Layanan yang ada di rumah damping diantaranya adalah bekal religi, pencegahan kekambuhan, ketahanan diri, pengembangan diri, layanan vocational, bimbingan konseling dan psikoterapi, layanan pola hidup sehat, psikososial, dan fasilitas pendidikan.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas-tugas yang tujuannya agar anggota yang berada didalam organisasi dapat bekerja sama dengan baik dan menjaga hubungan formil yang telah terstruktur dan informil antara individu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : Rumah Damping BNN Sumbar

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Damping BNN Sumbar**

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang Masing-masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat lihat pembagian tugas dan wewenang setiap bagian sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab Program Pascarehabilitas

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Bertanggung jawab untuk membuat dan mengevaluasi program yang dijalankan di rumah damping.

- b. Bertanggung jawab penuh untuk merevisi program dalam rumah damping.
- c. Bertanggung jawab untuk menyusun *option plan* yang akan di jalankan oleh rumah damping dalam 1 tahun.
- d. Bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan kerja/*skill* dari setiap staff yang ada di rumah damping.
- e. Bertanggung jawab membangun *link networking* (hubungan kerja) bagi rumah damping pascarehabilitas.

## 2. Program Manager

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Bertanggung jawab penuh atas mekanisme kelancaran jalannya sesuai dengan apa yang telah didelegasikan oleh penanggung jawab.
- b. Bertanggung jawab untuk melaporkan jalannya layanan selama 1 bulan kepada penanggung jawab baik secara lisan ataupun tulisan (berupa laporan bulanan).
- c. Bertanggung jawab mengakomodir penanganan kasus-kasus khusus (*staff meeting* atau *case coference*).

## 3. Pengadministrasian Umum.

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Bertanggung jawab untuk pengatministrasian dengan aturan yang berlaku dalam rumah damping.
- b. Bertanggung jawab untuk membuat dan mengadistribusikan jadwal kerja petugas setiap bulannya.

- c. Bertanggung jawab mengumpulkan semua laporan yang dibuat oleh masing-masing petugas.

#### 4. Konselor Pendamping

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Menjalankan tugas harian sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Bertanggung jawab menjaga dan menjalankan semua kegiatan di dalam Rumah Damping.
- c. Bertanggung jawab untuk melakukan *spot chek in the spot* atas *option plan home* yang telah dibuat oleh residen staticnya.

#### 5. Juru Masak

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Dalam melakukan operasi kerja didapur, setiap juru masak harus melakukan tugas serta tanggung jawab atas segala pekerjaannya.
- b. Menyusun menu.
- c. Mengatur dan mengawasi seluruh tugas-tugas didapur, khususnya dalam proses pengadaan dan pengolahan makanan sesuai standar yang telah ditetapkan.

#### 6. Security

Tugas – tugasnya adalah :

- a. Melaksanakan pengamanan secara menyeluruh dilokasi kerja.
- b. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan penetapan dilokasi masing-masing.
- c. Melakukan pemeriksaan pada tamu yang akan masuk ke area kerja.
- d. Menjaga dan memelihara asset dan investaris instansi.